

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan yang akan memaparkan analisis dan perbandingan teori dan aplikasi di lapangan. Pembahasan ini berfokus pada proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

A. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian dilakukan pada tanggal 16 Juni 2023, jam 10.38 WIB. Data diperoleh dengan wawancara dan observasi langsung pada saat pengkajian kepada klien dan keluarga klien, klien mengatakan tubuhnya lemas, sering buang air kecil di atas ambang normal disertai lapar yang menerus. Dari uraian tersebut terdapat kesesuaian teori dan kasus yakni pada kasus klien dan teori menurut (Safitri, 2018),

B. Diagnosa Keperawatan

Pada bab 2, permasalahan keperawatan yang biasanya muncul pada lansia dengan hipertensi berdasarkan hasil pengkajian dan analisa data yang didapatkan dari pengkajian salah satunya adalah, Gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan

Hal ini menurut (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, (2018).

C. Intervensi Keperawatan

Terapi non farmakologis adalah terapi pengobatan tanpa menggunakan obat-obatan. Jenis pengobatan tanpa menggunakan obat-obatan adalah terapi komplementer. Terapi komplementer terdiri dari terapi pikiran tubuh (relaksasi progresif, imajinasi, yoga, meditasi, terapi musik, humor dan tertawa, aromaterapi, *hipnosis*), terapi pengobatan alternative (*akupunktur*, pengobatan herbal) dan terapi sentuhan (*massase*, *reiki*, *acupressure*, refleksiologi kaki) (Kozier, 2017).

Intervensi yang diberikan pada diagnosa Gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan. Memonitor gangguan keluhan sulit tidur dan memonitor tanda dan gejala hipertensi.

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan selama 3 kali pertemuan hal tersebut sesuai dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Student et al., 2021) penelitian tersebut mengenalkan tata cara prosedur pemberian aplikasi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)

E. valuasi Keperawatan

Penulis melakukan evaluasi tindakan dengan menggunakan metode SOAP, S:Subjektif, O: Objektif, A: Asesment/Analisis, dan P: Planing. Tindakan yang telah dilakukan selama 3 hari berturut-turut, pada tanggal 17 –19 Juni 2023. Data subjektif didapatkan klien mengatakan keluhan yang dirasakan berkurang dan klien mengatakan mampu mengikuti aplikasi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) dengan baik. Data objektif didapatkan klien tampak antusias mengikuti. Asesment masalah teratasi. Planing anjurkan kepada klien untuk melakukan aplikasi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT).